



Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kecamatan Boja)

Rika Kusuma Wardani*, Ika Indriasari, Prianka Ratri Nastiti

Universitas PGRI Semarang

Alamat: Jl. Sidodadi Timur Nomor 24-Dr. Cipto Semarang

Email: rikakusumawrdn@email.com*, ikaindriasari@upgris.ac.id, priankaratriastiti@upgris.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of financial literacy, financial inclusion, and digital payment on the performance of culinary MSMEs in Boja District. The research employed a quantitative method with a purposive sampling technique, involving 100 culinary MSME owners. Data were collected using questionnaires with a Likert scale and analyzed through multiple linear regression using SPSS version 25. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance, financial inclusion has a positive but insignificant effect, while digital payment has a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneously, the three variables significantly influence MSME performance. This research is expected to serve as an input for MSME actors and related stakeholders to enhance performance through strengthening financial literacy, expanding access to financial inclusion, and optimizing the use of digital payments.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Digital Payment, MSME Performance*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digital payment terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Boja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, melibatkan 100 pelaku UMKM kuliner. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan kinerja melalui penguatan literasi keuangan, perluasan akses inklusi keuangan, dan optimalisasi penggunaan *digital payment*.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *Digital Payment*, Kinerja UMKM).

LATAR BELAKANG

Pada zaman globalisasi yang terus semakin berkembang, kita dihadapkan pada berbagai tantangan baru dalam berbagai aspek, salah satunya dalam bidang perekonomian. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan yang signifikan dalam perubahan yang signifikan. Globalisasi tidak hanya membuka akses pasar yang lebih luas, tetapi juga menuntut para pelaku usaha, termasuk

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk lebih adaptif terhadap perubahan, baik dalam aspek manajerial, pemasaran, hingga penggunaan teknologi keuangan.

Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Toni Ari Wibowo Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kendal menyampaikan, sesuai data Jumlah UMKM di Kabupaten Kendal ada 39.394 UMKM, dan kusus di Kecamatan Kaliwungu ada sebanyak 2.583 UMKM. Usahanya bermacam-macam, ada kerajinan, tapi sebagai besar produk makanan. Dari jumlah UMKM tersebut, yang sudah berizin ataupun memiliki NIB sekittar 60 persen. Untuk itu, Pemda memfasilitasi pelaku usaha UMKM dalam pengurusan perizinan. Pemda Kendal melalui dinas terkait, juga memberikan pendampingan dalam proses produpksi packaging, pelatihan digital marketing dan pelatihan. Para pelaku UMKM juga dibantu dalam mempromosikan produknya, misalnya melalui pameran UMKM hingga luar daerah. Harapan Bupati Kendal, Dyah Kartika Permanasari periode 2025-2030 UMKM di Kendal semakin maju, hingga bisa meningkatkan perekonomian di Kabupaten Kendal. Karena keberadaan UMKM juga banyak membuka lapangan pekerjaan. Ini dapat mengurangi angka pengangguran.

Literasi keuangan memiliki beberapa tingkatan yang penting di mana literasi keuangan memiliki implikasi besar bagi Tingkat kemakmuran individu dalam mengelola keuangan dan akan tetap menjaga kesetabilan keuangan.(Aribawa, 2016) yang menyatakan bahwa, literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja UMKM.

Inklusi keuangan merupakan komponen penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi . Dalam pengembangan UMKM terutama dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM. Namun, para pelaku UMKM masih banyak mengalami kendala dalam perkembangannya bahkan mempertahankan usahanya, salah satu faktor yaitu akses permodalan, literasi keuangan, dan *digital payment* (Suryanto dkk., 2022).

Digital payment adalah sebuah transaksi yang menggunakan elektronik yang ada dalam platfrom digital seperti *ovo*, *dana*, *shopeepay* dll. Masalah bagi para UMKM adalah tidak semua usaha menggunakan cara *digital payment* seperti ini akan tetapi mengguanakan uang cash dalam sebuah transaksi pembayaran (Rani & Desiyanti, 2024)

KAJIAN TEORITIS

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada kemampuan usaha dalam tumbuh secara ekonomi melalui indikator seperti pertumbuhan usaha, modal, pasar, tenaga kerja, dan keuntungan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset, omset, dan tenaga kerja, di mana usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omset maksimal Rp300 juta, usaha kecil memiliki aset Rp50 juta–Rp500 juta dan omset Rp300 juta–Rp2,5 miliar, sedangkan usaha menengah memiliki aset Rp500 juta–Rp10 miliar dan omset Rp2,5 miliar–Rp50 miliar. Dalam mendukung kinerja UMKM Peneliti (Marginingsih, 2021), literasi keuangan sangat penting, mencakup pengetahuan, perilaku, dan sikap finansial yang mendukung pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami produk keuangan, mengelola keuangan, serta menghindari risiko keuangan, dan meningkatkan inklusi keuangan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan formal. Inklusi keuangan memberikan akses yang luas dan terjangkau terhadap layanan keuangan bagi semua kalangan, terutama UMKM dan masyarakat berpenghasilan rendah, guna mendukung kestabilan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. (Assanniyah & Setyorini, 2024). *Digital payment* atau pembayaran digital juga menjadi elemen penting dalam efisiensi transaksi UMKM, dengan indikator persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko yang dirasakan oleh pengguna. Penggunaan pembayaran digital memudahkan pencatatan keuangan, mempercepat transaksi, serta meningkatkan profesionalisme dan daya saing UMKM di era digital

1. Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi pengeluaran. Pengetahuan finansial yang baik menumbuhkan kebiasaan keuangan yang sehat dan meningkatkan stabilitas ekonomi usaha. Penelitian sebelumnya (Aribawa, 2016) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

2. Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan memberikan akses terhadap layanan keuangan formal seperti kredit, perbankan, dan pembayaran digital. Mempermudah UMKM dalam mengelola keuangan, memperluas pasar, dan meningkatkan skala usaha. *Fintech* turut mendukung akses layanan keuangan terutama di daerah terpencil. Penelitian (Yanti, 2019) menyatakan inklusi keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM.

H2: Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

3. *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM

Digital payment memudahkan transaksi tanpa uang tunai melalui berbagai platform elektronik. Penggunaan pembayaran digital terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM. Penelitian (Alawi, t.t.) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3: *Digital Payment* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

4. Pengaruh Simultan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM

Kombinasi ketiga faktor tersebut memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, efisiensi usaha, serta kemampuan pengambilan keputusan bisnis. Penelitian (Maulidah, 2022) menunjukkan bahwa ketiganya berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing UMKM.

H4: Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, atau suatu data kualitatif ditransformasikan kedalam bentuk angka (Skala Likert). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM di Kecamatan Boja khususnya di bidang kuliner (makanan dan minuman). Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel penelitian sebanyak 130 sampel peneliti menggunakan taraf signifikan 5%.

Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penelitian sampel yang biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel dapat diambil secara acak berdasarkan batas dan bagian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

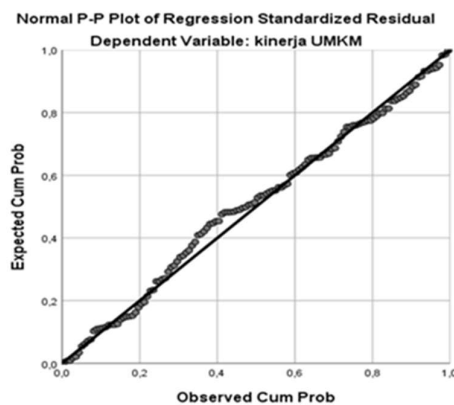
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan 2 metode :

a. Grafik Normal Probability Plot



b. Sampel kolmogorov simrnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98830369
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.039
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

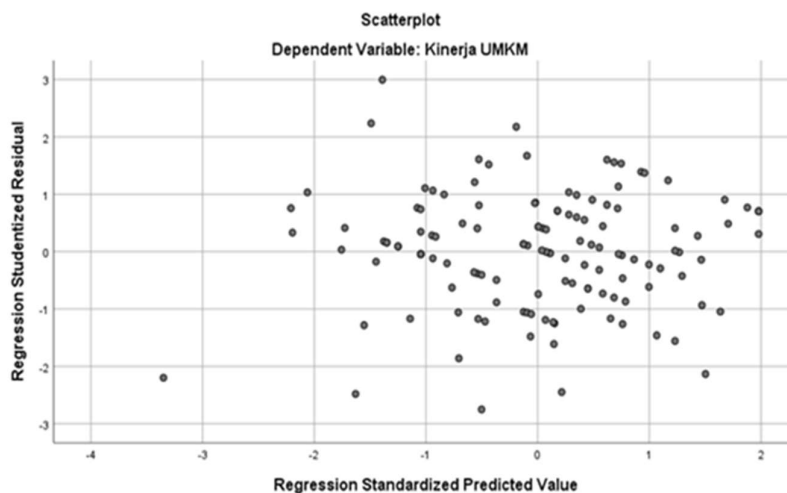
Berdasarkan gambar 1 dan tabel 1 diatas, uji normalitas menggunakan P-Plot menunjukkan bahwa data terbersar secara normal yang artinya penelitian ini bersifat normal. Dan uji kolmogorov smirnov test mempunyai nilai 0,200 yang dimana lebih besar 0,05 artinya penelitian ini dikatakan terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi keuangan	,947	1,056
	Inklusi keuangan	,761	1,314
	Digital payment	,775	1,290
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM			

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance disetiap variabel independen memiliki nilai $>0,10$ dan didalam VIF memiliki angka < 10 , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independen model regresi dalam sebuah penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,828	2,436		,340	,734
	Literasi keuangan	,122	,063	,173	1,929	,056
	Inklusi keuangan	-,081	,051	-,159	-1,589	,115
	Digital payment	-,011	,062	-,018	-,180	,858
a. Dependent Variable: Abs RES						

Bersarakan gamabar 1 dan tabel 1 diatas, menunjukan bahwa pada gambar titik-titik yang menyebar artinya tidak terjadi heteroskedatisitas. Pada tabel menunjukan bahwa nilai signifikan variabel (X1) Literasi Keuangan sebesar 0,056, (X2) Inklusi Keuangan 0,115 , (X3) *Digital Payment* 0,858. Artinya bahwa tidak terdapat tanda adanya heteroskedatisitas karena mempunyai nilai signifikan >0,05.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,230	3,784		1,118	,266
	Literasi Keuangan	,235	,108	,167	2,167	,032
	Inklusi Keuangan	,326	,082	,335	3,967	,000
	Digital Payment	,267	,095	,240	2,816	,006
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Model uji regresi linear berganda menggunakan uji berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 4,230 - 0,235x_1 + 0,326x_2 + 0,267x_3$$

Keterangan :

Y = Perkembangan UMKM di Kecamatan Boja

a = Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Inklusi Keuangan

X3 = *Digital Payment*

- a. Nilai konstanta mempunyai nilai yang positif sebesar 4,230. hal ini meunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan digital payment (X3) bernilai 0 persen yang artinya tidak mengalami perubahan, maka kinerja UMKM (Y) akan bernilai sebesar 4,230.
- b. Nilai Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) , bernilai positif sebesar 0,235 yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Inklusi keuangan (X2), bernilai positif sebesar 0,326, yang dimana berarti bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
- d. d. Nilai koefisien digital payment (X3), bernilai positif sebesar 0,267, yang dimana berarti bahwa digital payment berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,230	3,784		1,118	,266
	Literasi Keuangan	,235	,108	,167	2,167	,032
	Inklusi Keuangan	,326	,082	,335	3,967	,000
	Digital Payment	,267	,095	,240	2,816	,006
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa adanya hubungan parsial antara variabel independent dengan variabel dependen, berikut adalah hasil uji t parsial:

- a. Hasil dari penelitian literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dari tabel diatas dapat diartikan bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.

- b. Hasil dari penelitian inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dari tabel diatas dapat diartikan bahwa inklusi keuangan memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
- c. Hasil dari penelitian digital payment terhadap kinerja UMKM dari tabel diatas dapat diartikan bahwa digital payment memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.
- d. Hasil dari penelitian bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

3. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391,280	3	130,427	20,239	,000 ^b
	Residual	811,989	126	6,444		
	Total	1203,269	129			
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						
b. Predictors: (Constant), Digital payment, Inklusi keuangan, Literasi keuangan						

Berdasarkan tabel diatas, diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikan 0,00 dimana mempunyai nilai lebih rendah dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Maka disimpulkan bahwa 4 variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,309	2,53857
a. Predictors: (Constant), Digital Payment, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan				

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Adjusted R Square sebesar 0,325 menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digital payment berpengaruh sebesar 32,5% terhadap kinerja UMKM, sementara 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* secara individu maupun bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Boja (Khususnya makanan dan minuman). Hasil uji t membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti H1, H2, dan H3 diterima. Literasi keuangan meningkatkan kinerja UMKM melalui pengetahuan dalam mengelola keuangan dan perencanaan usaha. Inklusi keuangan memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan yang membantu pengembangan usaha. Sementara itu, penggunaan digital payment mempermudah transaksi dan memperluas pasar, yang mendorong peningkatan pendapatan, pelanggan, dan penjualan. Secara simultan, ketiga variabel ini terbukti mendukung peningkatan kinerja UMKM di wilayah tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil besarnya nilai t hitung 3,164 dan nilai signifikannya sebesar 0,002.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil besarnya nilai t hitung 2,636 dan nilai signifikannya sebesar 0,009

3. *Digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil besarnya nilai t hitung 2,850 dan nilai signifikannya sebesar 0,005.
4. Literasi keuangan, Inklusi keuangan, dan *Digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian ini literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), *digital payment* (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) dapat dilihat secara simultan dengan nilai f hitung sebesar 20,239 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Pelaku UMKM
 - a. Diharapkan mampu mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik untuk menghindari risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha.
 - b. Diharapkan dapat mengembangkan usaha dengan memanfaatkan layanan atau akses keuangan dari lembaga keuangan.
 - c. Diharapkan lebih memanfaatkan layanan digital seperti digital payment untuk mempermudah transaksi online dan mendorong perkembangan usaha.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang lebih tajam, memperkaya studi literatur terkait, serta meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (t.t.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology*.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin.

- Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49.
<https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
- Hidayatulloh, I. (t.t.). *Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulidah, H., Krisdiyawati, K., & Utami, E. U. S. (2022). Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. *Owner*, 6(4), 3324–3332. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang: The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Digital Payment, on The Performance of Food & Beverage MSMEs in Padang City. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). Penggunaan Digital Payment Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *AdBispreneur*, 7(1), 55.
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.39452>